

ABSTRAK

HUBUNGAN ERUPSI GIGI SULUNG DENGAN STATUS GIZI BATITA *STUNTING* DI KECAMATAN BUGUL KIDUL KOTA PASURUAN TAHUN 2019

ABSTRAK

Pendahuluan : Berdasarkan WHO dalam TN2PK tahun 2018 Indonesia berada di peringkat ke empat dunia dengan prevalensi sebesar 36% atau 8,8 juta balita yang menderita *stunting*. Status gizi pada bayi dan anak usia dini sangat berpengaruh pada pembentukan dan erupsi gigi, sering dilaporkan pada pasien yang kekurangan beberapa nutrisi penting mereka mengalami keterlambatan erupsi gigi. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan erupsi gigi sulung dengan status gizi batita *stunting* di Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan tahun 2019. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Analitik, dengan rancangan penelitian analitik *cross sectional*. Jumlah sasaran dalam penelitian ini adalah 104 anak. Metode pengumpulan data variabel bebas melakukan observasi, variabel terikat melakukan observasi. Teknik Analisis data menggunakan uji *chi-square*. **Hasil :** Hasil penelitian diperoleh p Value = 0,260 yang artinya lebih besar dari nilai tingkat signifikan (α) yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,260 > 0,05$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara erupsi gigi sulung dengan status gizi batita *stunting* di Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan pada tahun 2019.

Kata Kunci : erupsi gigi, gigi sulung, status gizi